

**PERANCANGAN BUKU PROFIL DINAS KEHUTANAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Liza yuliana**

**03712/2008**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode juni 2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 5 PADANG**

Arif Husnan

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Arif Husnan untuk persyaratan  
wisuda periode Juni 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua  
pembimbing

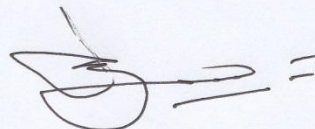
Padang, Mei 2013

Pembimbing I



Drs. Azwar Inra, M.Pd  
NIP. 19520822 197602 1 002

Pembimbing II



Drs. Chairul Israr, M.Pd  
NIP. 19481020 198003 1 001

## Abstrak

Tujuan perancangan media promosi berupa buku profil ini adalah (1) Memperkenalkan kepada masyarakat umum sehingga memotivasi masyarakat dalam melestarikan hutan, (2) Menambah pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga dan melestarikan hutan kepada masyarakat, (3) Memperkenalkan Dinas Kehutan Sumatera Barat dalam bentuk *company profile* agar masyarakat mendapatkan informasi tentang pentingnya hutan dan cara melestarikannya, (4) Membantu dinas kehutanan menginformasikan program kerja yang akan dilaksanakannya, (5) Mensosialisasikan pentingnya menjaga hutan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Padang. Data ini didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu staf dinas kehutanan. Data ini menggunakan analisis swot. Analisis SWOT merupakan singkatan Bahasa Inggris, "kekuatan"/*strengths*, "kelemahan"/*weaknesses*, "kesempatan" *opportunities*, dan "ancaman" *threats*. analisis swot dipakai dalam penelitian ini karena SWOT adalah suatu cara untuk menganalisa data, penganalisaan dilakukan untuk menilai dan menilai ulang (re-evaluasi) suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul.

## Abstract

The purpose of designing a media campaign in the form of a book of this profile are (1) Introduction to the general public so that motivates the community in preserving forests, (2) Increase knowledge and awareness to preserve and conserve the forest to the community, (3) Introducing West Sumatra Forestry Department in the form of company profile that people get information about the importance of forests and how to preserve it, (4) Assist the forestry department will inform the implementation of the work program, (5) Socialize the importance of protecting forests to the community especially the city of Padang. This data is obtained from observations and interviews with agency staff Forestry. Data one is using swot analysis. SWOT analysis stands for English Language, "strength" /*strengths*, "weakness" /*weaknesses*, "chance" *opportunities*, and the "threat" of *threats*. Swot analysis used in this study because of SWOT is away to analyze the data, analysis conducted to assess and re-assess the (re-evaluation) a matter that has been there and has previously been decided in order to minimize the risks that may arise.

**PERANCANGAN BUKU PROFIL DINAS KEHUTANAN  
SUMATERA BARAT**

**Liza yuliana<sup>1</sup>, Heldi<sup>2</sup>, Ariusmedi<sup>3</sup>**

**Program Studi Desain Komunikasi visual Jurusan Seni Rupa**

**FBS Universitas Negeri Padang**

**Email: [lizha.1990@gmail.com](mailto:lizha.1990@gmail.com)**

**Abstract**

The purpose of designing a media campaign in the form of a book of this profile are (1) Introduction to the general public so that motivates the community in preserving forests, (2) Increase knowledge and awareness to preserve and conserve the forest to the community, (3) Introducing West Sumatra Forestry Department in the form of company profile that people get information about the importance of forests and how to preserve it, (4) Assist the forestry department will inform the implementation of the work program, (5) Socialize the importance of protecting forests to the community especially the city of Padang. This data is obtained from observations and interviews with agency staff Forestry. Data one is using swot analysis. SWOT analysis stands for English Language, "strength" /strengths, "weakness" /weaknesses, "chance" opportunities, and the "threat" of threats. Swot analysis used in this study because of SWOT is away to analyze the data, analysis conducted to assess and re-assess the (re-evaluation) a matter that has been there and has previously been decided in order to minimize the risks that may arise.

---

1 Mahasiswa penulis Karya Akhir program Studi desain komunikasi Visual jurusan Seni Rupa

2 Pembimbing 1, dosen FBS Universitas Negeri Padang

3 Pembimbing 2, dosen FBS Universitas Negeri Padang

## A. Pendahuluan

Dinas kehutanan daerah tingkat I provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan peraturan daerah tingkat I Sumatera Barat no 3 thn 1984 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas kehutanan daerah tingkat I dinas kehutanan Sumatera Barat. Seiring dengan diterbitkannya undang-undang nomor 22 dan 25 tahun 2000 dan ditindak lanjuti dengan peraturan daerah (perda) provinsi Sumatera Barat nomor 5 tahun 2001 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas kehutanan provinsi Sumatera Barat. Dinas kehutanan daerah tingkat I provinsi Sumatera Barat ,kantor wilayah provinsi Sumatera Barat dan sub balai inventarisasi dan perpetaan hutandisebut menjadi Dinas Kehutanan Sumatera Barat..

Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat selama ini telah menggunakan media promosi dalam bentuk *leaflet*. Media ini digunakan untuk mempromosikan masing-masing divisi di Kantor Dinas Kehutanan Sumatera Barat sehingga masyarakat hanya dapat mengetahui satu bidang atau satu kegunaan dari kelompok kerja di Kantor Dinas Kehutanan Sumatra Barat . Media berikutnya adalah media bergambar/*poster* yang berisikan pesan singkat atau hanya menyampaikan pesan berupa tagline dan tidak semua orang yang memahami arti dari tagline tersebut, akan tetapi hal ini juga belum meningkatkan kesadaran masyarakat karena dari tahun ketahun kasus *illegal logging* semakin meningkat.

Sedangkan kendala pada *website*, adalah karena media tersebut hanya dapat diakses melalui internet. Meskipun akhir-akhir ini pemakaian internet sangat digalakkan tetapi tidak semua masyarakat yang dapat mengaksesnya, apalagi dengan taraf standar kehidupan masyarakat yang belum memadai khususnya di Sumatera Barat.

Abdinogoro (2003:56) menjelaskan bahwa, membangun *image* merupakan langkah penting yang harus ada dalam perusahaan agar mudah dikenal dan diingat konsumen. Oleh sebab itu penulis ingin membuat *image* baru yang lebih mensosialisasikan dan diingat oleh masyarakat, dengan adanya informasi yang dipaparkan dalam sebuah karya Buku Profil Dinas Kehutanan Sumatera Barat baik secara desain maupun materi yang disajikan dalam setiap halaman. Melalui perancangan media promosi ini diharapkan mampu memberi informasi pada seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang berada dikawasan terpencil yang tidak dapat mengakses seluruh informasi dari media elektronik. Oleh karena itu penulis ingin membuat perancangan sebuah buku yang dapat menjadi penyampai pesan dan tujuan yang ingin dicapai

Tujuan utama perancangan adalah :

1. Memperkenalkan Dinas Kehutanan Sumatera Barat kepada masyarakat umum sehingga memotivasi masyarakat dalam melestarikan hutan.

2. Menambah pengetahuan dan kesadaran mengenai menjaga dan kelestarian hutan kepada masyarakat.
3. Memperkenalkan Dinas Kehutan Sumatera Barat dalam bentuk *company profile* agar masyarakat mendapatkan informasi tentang pentingnya hutan dan cara melestarikannya.
4. Membantu dinas kehutanan dalam menginformasikan dinas kehutanan itu sendiri dan menginformasikan program kerja yang akan dilaksanakannya.
5. Mensosialisasikan pentingnya menjaga hutan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Padang.

Berdasarkan pengamatan dan analisa yang penulis lakukan terhadap dinas kehutanan provinsi sumatera barat, kurang tersampainya proses pelestarian hutan melalui media promosi yang sudah ada. Maka penulis ingin merancang media promosi berupa buku profil. Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi masalah tersebut. (1) Banyaknya illegal logging yang terjadi mengakibatkan struktur ekosistem alam menjadi rusak. Sebagian masyarakat Indonesia masih bergantung hidup dari hasil hutan. (2) Semakin hari populasi manusia semakin meningkat sehingga banyak hutan yang dibabat untuk kepentingan ekonomi dan pemukiman, mengakibatkan hutan rusak dan tidak terjaga. (3) Dengan berkurangnya populasi hutan dapat meningkatkan pemanasan global.

Penulis ingin merumuskan masalah, yaitu: perancangan buku profil sebagai sebuah media promosi yang berisi tentang profil dinas kehutanan baik sejarah, struktur organisasi, visi, misi, dampak illegal logging, rencana kerja dan tempat wisata.

## **B. Metode Perancangan**

### **1. Metode Analisis Data**

Dalam proses perancangan Buku Profil Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, metode yang digunakan adalah metode analisis SWOT. SWOT singkatan dari *Strength* (kekuatan) *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (tantangan). Menurut Schuler (2002:170) swot adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

Metode ini digunakan dalam perancangan buku karena dapat mengoptimalkan segi positif yang mendukung, serta meminimalkan segi negatif yang menghambat dalam proses perancangan. Dengan adanya analisis SWOT diatas, maka tidak tertutup kemungkinan untuk menarik perhatian masyarakat secara umum dan peluang bagi dinas kehutanan untuk mencapai target dalam mempromosikan terutama bidang pelestarian hutan..



## 2. Metode Media

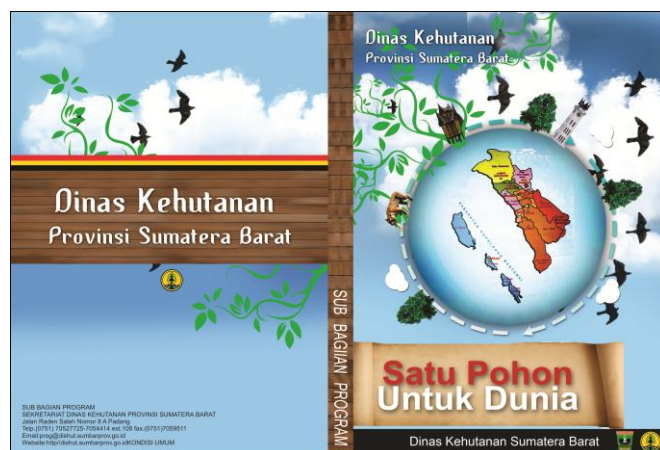
### a. Media Utama (buku profil)

Buku profil merupakan salah satu media untuk mengetahui apa saja yang ada pada satu perusahaan termasuk didalamnya semua rencana kerja aktivitas dan semua pengelompokan kerja, sesuai dengan fungsinya serta penjabaran visi dan misi. Buku ini adalah buku yang sangat penting bagi sebuah perusahaan termasuk instansi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, maka buku profil ini sangat berguna bagi DINAS KEHUTANAN PROVINSI SUMATERA BARAT.

## C. Pembahasan

Membahas tentang buku profil diperlukan konsep visual yang dapat membantu dalam membuat desain agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diinginkan. Melakukan beberapa proses yang harus digunakan untuk mencapai final desain.

### 1. Final Desain



- a. Perancangan *cover* ini menggunakan bagian-bagian yang menggambarkan pelestarian hutan yaitu dari gambar bola dunia dan gambar peta sumatera barat, yang menjadi icon langsung dari upaya pelestarian hutan didaerah ini.
- b. Dilihat dari segi visualisasi warna konsep perancangannya sudah menggambarkan dinas kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang ingin menggalakkan penghijauan, maksudnya adalah dengan menempatkan warna biru menggambarkan kelembutan dan langit yang cerah yang bermakna bila hutan hijau langit akan berwarna biru cerah Dilihat dari segi visualisasi ikon maupun warna dan konsep perancangannya sudah menggambarkan bahwa perusahaan ini memiliki kekuatan untuk maju dan berkembang. Teori warna yang dipakai dalam buku mendesain logo Rustan (2009:72) makna dari warna: (1) Merah berarti gairah, kuat, pemimpin, penghormatan. (2) Biru langit berarti damai, kesatuan,harmoni, tenang, percaya, sejuk, ramah, kebenaran. (3) Putih berarti Rendah hati, suci, bersih, netral, cahaya, penghormatan, kebenaran, damai, aman, lemah lembut, (4) Hitam berarti Klasik,kecerdasan, *modern*, kekuatan, professional.
- c. Rancangan yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain menurut Kusrianto (2007:35) yaitu:Keseimbangan merupakan

prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa.

## 2. Media Pendukung

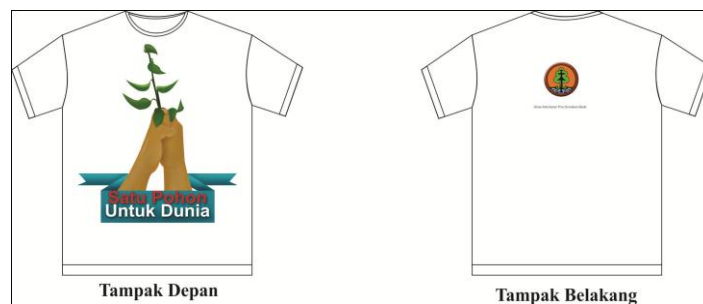
### a. pin

Pin yang dapat dipakai setiap karyawan selain sebagai media promosi juga dapat memperindah penampilan karyawan karena pin juga berfungsi sebagai aksesoris. Ukuran (5,4 x 5,4) cm, warna full colour ,material glossy paper.



### b. baju

Baju karyawan sebagai salah satu ciri yang mencerminkan Dinas Kehutanan Sumatera Barat. Ukuran S, M, L, warna: putih, material: baju kaos, proses cetak yang digunakan digital printing.



c. kalender

Kalender digunakan sebagai pengingat waktu tanggal, hari dan tahun. Ukuran A5, warna full color, material yang digunakan art paper dengan proses cetak print out.



d. topi

Topi dapat digunakan sebagai aksesoris dan juga dapat dipakai karyawan ketika bekerja dilapangan sehingga dapat melindungi kepala . Ukuran all size warna putih material kain katun dengan proses cetak print out.



e. Stiker

Stiker dapat ditempel diberbagai tempat menarik dan dapat dengan mudah dibaca. Ukuran (12 x 5,5) cm, warna full color dicetak dengan photo paper dengan proses cetak print out.



f. poster

Poster adalah media gambar yang tegas yang dapat mengisyaratkan maksud pesan dari gambar tersebut. Ukuran A2 dengan warna full color dicetak dengan glossy paper dengan proses print out.



g. Brosur

Brosur digunakan sebagai media promosi yang dapat dibagikan kepada masyarakat yang mengulas informasi singkat pada dinas kehutanan. Ukuran A4, warna full color dicetak dengan Art Paper dengan proses print out.





h. Pembatas buku

Pembatas buku digunakan untuk menandai bacaan yang sudah dibaca. Ukuran (5 x 12) cm, warna full color dicetak dengan art paper dengan proses cetak digital printing.



## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Dalam perancangan buku profil ada beberapa unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur ini meliputi gambar dan teks yang digabungkan untuk menciptakan suatu kesatuan dalam sebuah desain, tidak kaku dan mudah di mengerti oleh target sasaran. Sehingga buku profil yang dihasilkan menarik dan pesan tersampaikan dengan mudah kepada target *audience*.

Buku profil adalah media yang berguna untuk merangkum seluruh kegiatan yang ada pada dinas kehutanan. Buku yang tebal membuat orang lain merasa bosan membacanya, akan tetapi merujuk pada prinsip-prinsip *layout* yang ada dan perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah buku yang tidak hanya *layout cover* tetapi *detail layout* perhalaman juga perlu diperhatikan. Perancangan buku profil ini berisikan tentang profil dinas kehutanan baik sejarah, struktur organisasi, visi, misi, dampak illegal logging, rencana kerja dan tempat wisata.

Manfaat buku ini bagi masyarakat adalah sebagai media informasi yang akurat tentang Dinas Kehutanan, mengetahui informasi apa saja yang terjadi di dinas kehutanan, membantu dalam memberikan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat tentang tata cara melestarikan hutan dan potensi tempat wisata yang indah di Sumatera Barat.

Buku profil ini dibuat lebih menarik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan juga dilengkapi dengan foto atau ilustrasi. Kelebihan dari buku profil ini adalah media yang paling lengkap merangkum

semua informasi tentang Dinas Kehutanan. Sedangkan kelemahannya tidak semua masyarakat memiliki minat akan membaca dan kebiasaan memperoleh informasi melalui media gambar (video). Oleh karena itu, agar lebih mudah dimengerti dan mendapat tempat di hati masyarakat, maka dibutuhkan media pendukung. Media pendukung dibuat dalam beberapa jenis yang pada umumnya dapat dengan mudah dimengerti dan dimiliki oleh kalangan masyarakat.

Dalam penerapannya pada media pendukung mengutamakan pada keseimbangan *lay out* (tata letak), Menurut Rustan (2009:1) mengatakan bahwa,

Merancang layout adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain. Dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya, sedangkan layout pekerjaannya. Namun defenisi layout dalam perkembangannya sudah sangat meluas dan melebur dengan defenisi desain itu sendiri, sehingga banyak orang mengatakan bahwa me-layout itu sama dengan mendesain.

artinya bagaimana menata huruf dan gambar pada media pendukung mengacu kepada prinsip-prinsip dan unsur-unsur desain, komposisi keseimbangan baik menentukan tata letak huruf gambar dan perpaduan warna supaya terkesan lebih menarik.

Dalam perancangan buku profil ini penulis menetapkan *Tagline* berbentuk susunan kata yang dibuat untuk menegaskan isi dari pesan yang disampaikan yaitu : "Satu Pohon Untuk Dunia". Adapun pendukung tema



dalam perancangan ini adalah dengan mendominasi warna biru karena warna ini mengesankan langit yang cerah.

## 2. Saran

- a. Kepada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat lebih meningkatkan lagi promosi tentang dinas kehutanan, baik melalui media cetak maupun media elektronik agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui potensi yang ada pada dinas Kehutanan Sumatera Barat.
- b. Kepada dinas Kehutanan Sumatera Barat lebih gencar lagi mempromosikan visi dan misi agar masyarakat memahami sehingga informasi dan masyarakat menjadi *sinkron*.
- c. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih menjaga dan melestarikan hutan sehingga tanaman, hewan langka dan bumi terselamatkan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Ir.Dr. heldi, M.Si dan pembimbing II Drs. Ariusmedi, M.Sn.

## DAFTAR RUJUKAN

Abdinagoro, Sri, Bramanto. 2003. 25 langkah menjalankan bisnis. Jakarta: Republika.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset,

Rustan Suriyanto.2009. *Lay Out dasar dan Penerapannya*.Jakarta. Gramedia Pustaka utama: Jakarta

Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jarkarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Schuler.2002. 170.*Analisis Swot*.Jarkarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.